BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah dosen tetap Unikom yang berjumlah 70 orang sebagai sampel penelitian. Variabel sistem informasi kuliah online dan minat dosen disebarkan kepada dosen sedangkan variabel kualitas mengajar dosen disebarkan antara kombinasi dosen dengan mahasiswa sebagai sampel pendukung yang berjumlaah 350 orang, jadi 1 dosen dinilai oleh 5 mahasiswa.

1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase %
Pria	23	33%
Wanita	47	67%
jumlah	**70**	**100%**

Sumber : data primer yang telah diolah 2011

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dosen Unikom yang terpilih sebagai responden tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria sebesar 33%, dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 67%, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita karena profesi dosen lebih diminati oleh wanita yang cenderung fleksibel.

2. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah responden	Persentase %
Strata 1	0	0%
Strata 2	70	100%
Jumlah	**70**	**100%**

Sumber : data primer yang telah diolah 2011

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang tingkat pendidikannya, yaitu Sarjana/S1 sebesar 0 orang dengan presentase 0 %, sedangkan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya Magister/S2 sebesar 70 orang dengan presentase 100 %. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dosen Unikom mayoritas tingkat Magister/S2 karena syarat untuk menjadi dosen tetap diharuskan telah menjadi S2 .

3. Profil Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3

Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah responden	Persentase %
<30 tahun	4	5,8%
31-40 tahun	56	80%
41-50 tahun	10	14,2%
Jumlah	**70**	**100%**

Sumber : data primer yang telah diolah 2011

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berusia dibawah 30 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 5,8%, 31-40 tahun berjumlah 56 orang atau sebesar 80%, 41-50 tahun berjumlah 10 orang atau sebesar 14,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 31-40 tahun. Artinya pada tingkat usia sekitar 31-40 tahun merupakan masa yang matang dan produktif serta berpengalaman dibidangnya sehingga diharapkan mampu menggunakan sistem dengan baik guna peningkatan kualitas mengajar.

4.1.2 Deskripsi Sistem Informasi Kuliah Online yang berjalan di Universitas Komputer Indonesia

4.1.2.1 Tampilan Sofware

1. Menu Utama

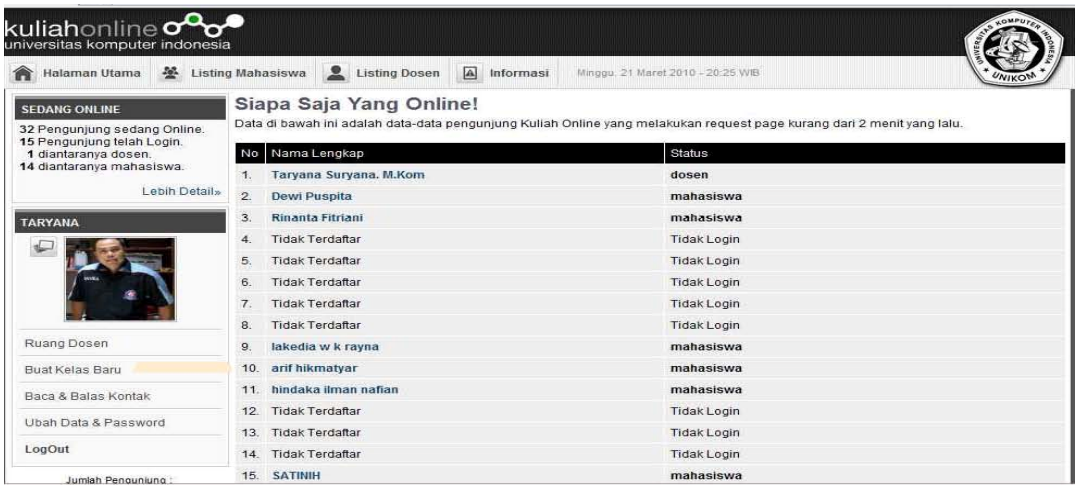
Untuk dapat mengakses **KuliahOnline,** langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan membuka browser Internet Anda, kemudian arahkan ke alamat website **KuliahOnline** yang dapat diakses di http://kuliahonline.unikom.ac.id



Gambar 4.1 Halaman utama Website Kuliah Online Unikom

2. Menu Login Dosen

User Dosen adalah user yang memiliki wewenang untuk memanage kelas atau mata kuliah yang akan diajarkan. Setelah anda login sebagai dosen, maka pada jendela browser akan ditampilkan menu seperti halaman seperti berikut :



Gambar 4.2 Halaman User Dosen

Aktifitas yang dapat dilakukan user dosen adalah :

1 Masuk Ke Ruang Dosen
2 Membuat kelas
3 Membaca dan mengirim Pesan
4 Mengirimkan Status atau pengumuman
5 Memasukan Materi Kuliah
6 Membuat dan Memberikan soal ujian
7 Mengelola Diskusi
8 Mengirimkan Pengumuman
9 Memberikan Tugas
10 Menampilkan Daftar perserta kuliah
11 Menampilkan Prestasi/Nilai Mahasiswa
12 Mengubah Profile dosen

3. Menu Ruang Dosen

Ruang dosen adalah ruangan atau sub menu dimana dosen dapat melakukan aktifitas-aktifitas pengelolaan perkuliahan.



Gambar 4.3 Halaman Ruang Dosen

4. Menu Materi Kuliah

Menu ini berguna untuk memasukkan file-file atau dokumen materi perkuliahan yang akan di*upload* ke server supaya di *download* oleh mahasiswa.



Gambar 4.4 Halaman Upload Materi Kuliah

5. Menu Ujian

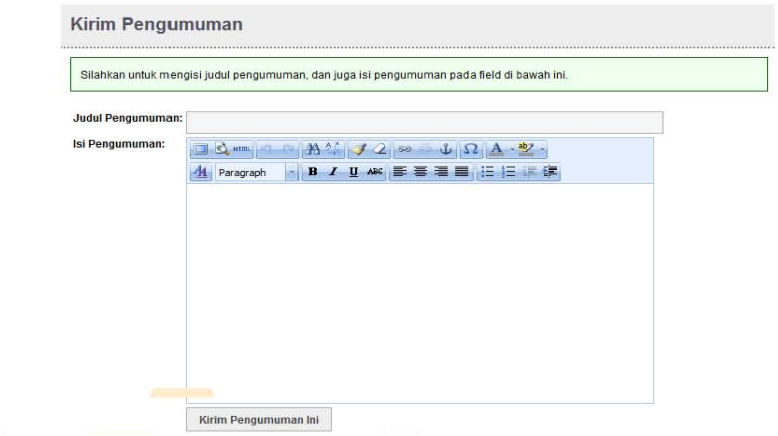
Menu ini berguna untuk memasukkan soal-soal yang akan diujikan secara online.



Gambar 4.5 Halaman Buat Soal Ujian

6. Menu Pengumuman

Menu ini berguna untuk memasukkan pengumuman penting yang akan disampaikan dosen kepada mahasiswa.



Gambar 4.6 Menu Pengumuman

7. Menampilkan Tugas

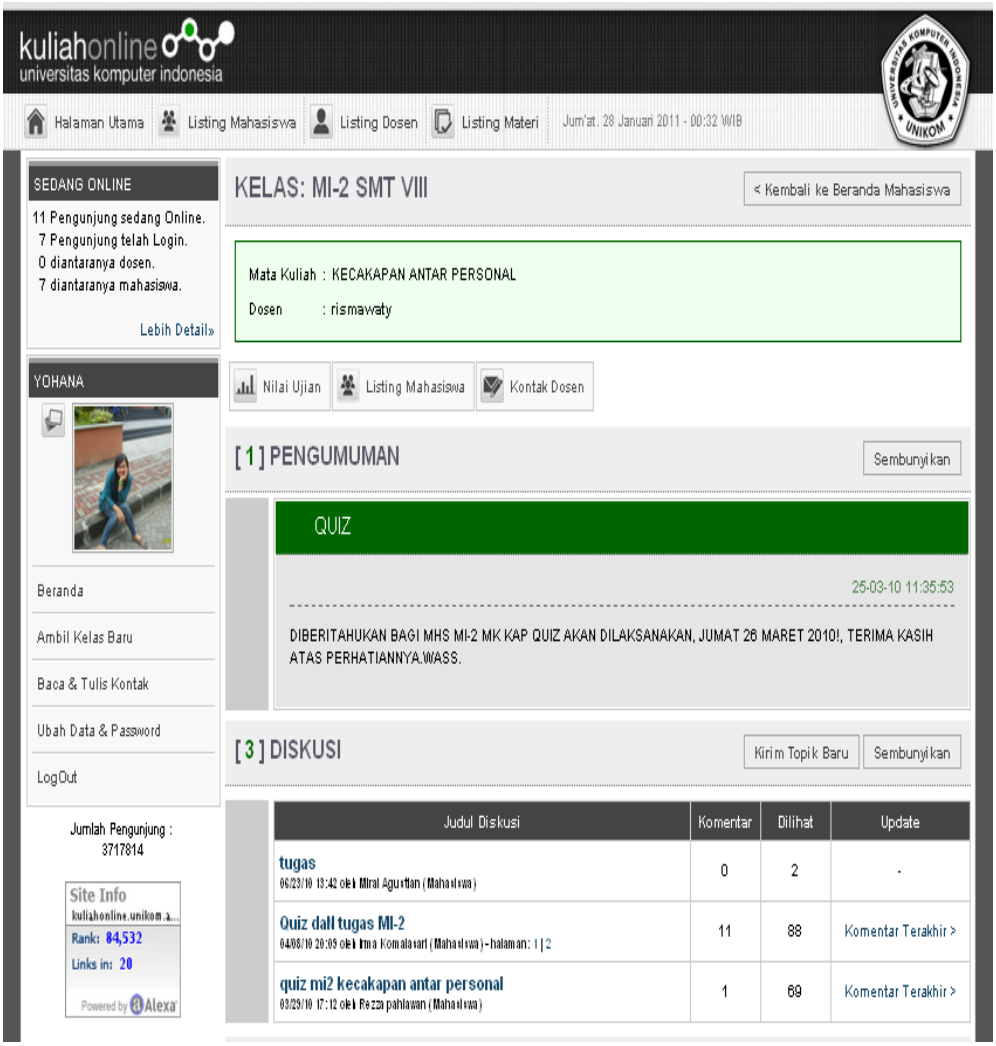
Menu ini berguna untuk menampilkan tugas yang telah dikirim oleh mahasiswa.



Gambar 4.7 Menampilkan Tugas Yang Telah Masuk

8. Menu Ruang Mahasiswa

Menu ini berguna untuk menampilkan pengumuman, diskusi, dan materi kuliah yang dibuat dosen.



Gambar 4.8 Ruang Kelas Mahasiswa

9. Menu Forum Diskusi

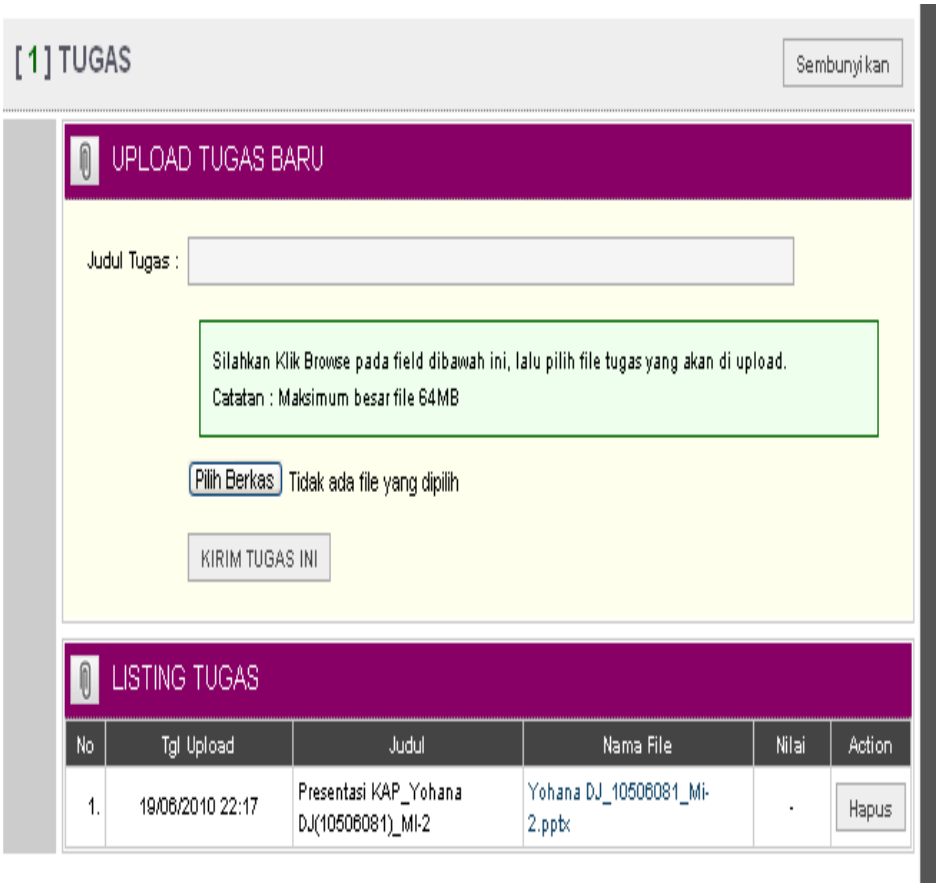
Menu ini menampilkan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa.



Gambar 4.9 Ruang Diskusi

10. Menu Upload Tugas

Menu ini digunakan untuk mengupload tugas dan menampilkan tugas yang telah diupload.



Gambar 4.10 Upload Tugas

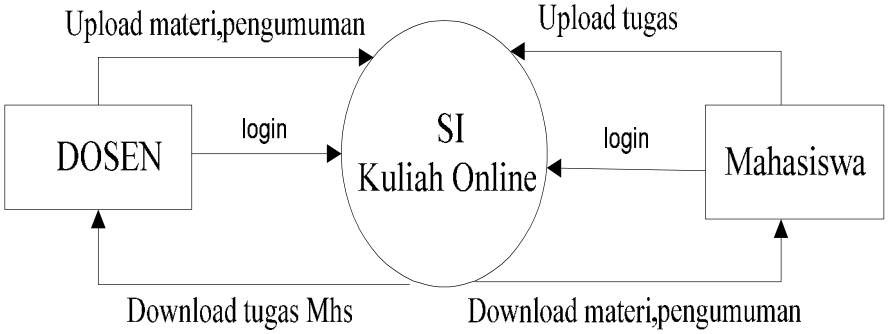
4.1.2.2 Prosedur yang sedang berjalan

Pembahasan bagaimana cara login dosen dan mahasiswa sampai dengan mengupload adalah sebagai berikut :

1. Dosen login ke sistem informasi kuliah online.
2. Dosen mengupload materi kuliah ke dalam database server kuliah online.
3. Dosen membuat pengumuman dan disimpan dalam database.
4. Dosen mendownload tugas mahasiswa yang telah diupload oleh mahasiswa.
5. Mahasiswa login ke sistem informasi kuliah online.
6. Mahasiswa mengupload tugas ke dalam database kuliah online.
7. Mahasiswa mendownload materi kuliah yang diberikan oleh dosen.
8. Mahasiswa membaca pengumuman yang telah dibuat oleh dosen.

4.1.2.3 Diagram Konteks yang sedang berjalan

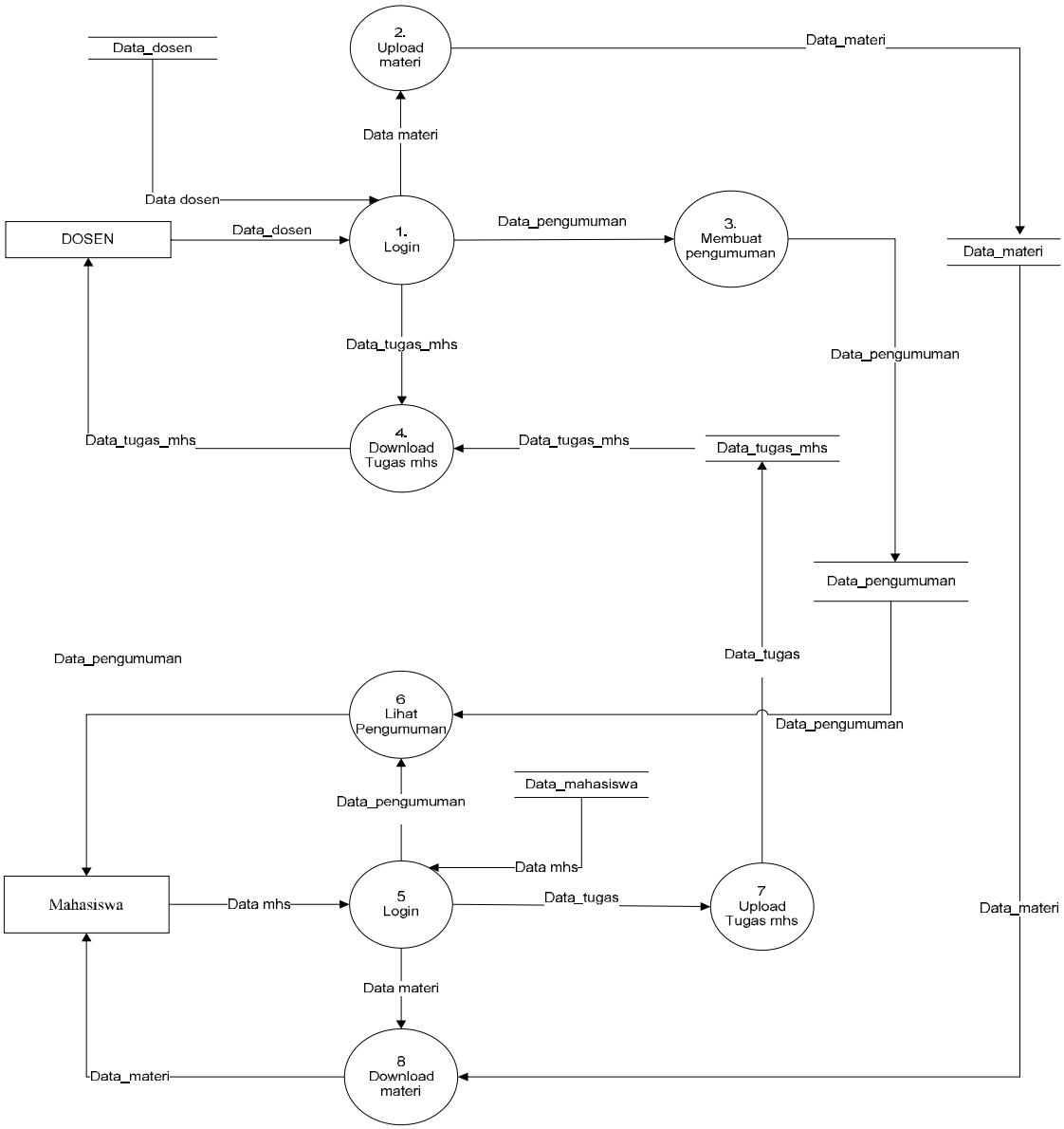
Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran dari entitas luar dan entitas dalam.



Gambar 4.11 Diagram Konteks Yang sedang berjalan

4.1.2.4 Data Flow Diagram (DFD) yang sedang berjalan

Digram alir data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama, yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi.



Gambar 4.12 DFD Level 1 yang berjalan

4.1.3 Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online di Universitas Komputer Indonesia berdasarkan Tanggapan Responden

A. Sistem Informasi Kuliah Online

Sistem informasi kuliah online adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*. Pada tabel 4.4 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 70 orang mengenai implementasi sistem informasi kuliah online pada Universitas Komputer Indonesia. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Hasil pengolahan data untuk variabel implementasi sistem informasi kuliah online ditunjukkan pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. *Infrastructure*	1025	2100	48,80%	Kurang baik
2. *Sistem and Aplication Elearning*	1569	2100	74,71%	Baik
3. *Content Elearning*	1953	2800	69,75%	Cukup
Total	**4547**	**7000**	**64,95%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.4 di atas, menunjukan bahwa implementasi sistem informasi kuliah online pada Universitas Komputer Indonesia, secara total berada dalam kategori baik dengan mendapat skor 64,95%. Artinya implementasi sistem informasi kuliah online pada Universitas Komputer Indonesia sudah baik karena sistem dan aplikasi *elearning* yang diterapkan sudah baik, demikian juga dengan content elearning yang digunakan juga sudah cukup baik. Hanya saja infrastucture yang digunakan dalam mendukung sistem informasi kuliah online masih perlu pembaharuan, karena masih terdapat beberapa infrastructure yang belum tersedia guna mendukung implementasi sistem informasi kuliah online.

Pendekatan lain untuk mengetahui implementasi sistem informasi kuliah online secara detail dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator implementasi sistem informasi kuliah online. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana

implementasi sistem informasi kuliah online itu diterapkan. Hasil dari penilaian parsial dapat digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. Infrastructure

Hasil tabulasi (Tabel 4.5) menunjukkan persentase total skor untuk indikator infrastructure sebesar 48,80%. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup, menunjukkan bahwa secara keseluruhan infrastructure yang digunakan dalam mendukung sistem informasi kuliah online masih dalam kategori kurang baik. Lebih rinci tabel 4.5 menunjukkan tentang infrastructure yang digunakan dalam mendukung sistem informasi kuliah online.

Tabel 4.5
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Infrastructure*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Tersedianya fasilitas personal komputer bagi para dosen	167	350	47,71%	Kurang baik
2. Tersedianya jaringan internet dalam lingkungan kampus	200	350	57,14%	Cukup
3. Akses internet lambat karena bandwidth kurang mencukupi	170	350	48,57%	Kurang Baik
4. Kapasitas penyimpanan data*(hard disk server)*cukup besar	196	350	56,00%	Cukup
5. Tersedianya perlengkapan multimedia video conference	167	350	47,71%	Kurang baik
6. Dosen memanfaatkan video conference dalam kuliah online	125	350	35,71%	Tidak Baik
Total	**1025**	**2100**	**48,80%**	**Kurang baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.5 di atas, menunjukan bahwa ketersediaan fasilitas personal komputer bagi para dosen di Universitas Komputer Indonesia berada dalam kategori kurang baik dengan mendapat skor 47,71%. Artinya pada Universitas Komputer Indonesia ketersediaan fasilitas personal komputer bagi para dosen guna mendukung sistem informasi kuliah online masih kurang memadai. Demikian juga akses internet di Kampus lambat karena bandwidth kurang mencukupi. Dan juga dengan ketersediaan perlengkapan multimedia video conference masih kurang memadai, sehingga pada dosen tidak bisa memanfaatkan video conference dalam kuliah online. Akan tetapi kapasitas penyimpanan data*(hard disk server)*cukup memadai, demikian juga ketersediaan jaringan internet dalam lingkungan kampus sudah cukup memadai.

2. Sistem and Aplication Elearning

Hasil tabulasi (Tabel 4.6) menunjukkan persentase total skor untuk indikator sistem dan aplikasi elearning sebesar 74,71%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem dan aplikasi *elearning* yang diterapkan guna mendukung sistem informasi kuliah online sudah baik. Lebih rinci tabel 4.6 menunjukkan tentang *elearning* yang diterapkan dalam mendukung sistem informasi kuliah online.

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Sistem and Aplication Elearning*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Tersedianya Tampilan Menu (Log in,Daftar, logout) pada kuliah online	288	350	82.29%	Baik
2. Penggunaan Aplikasi kuliah online yang *user friendly*	301	350	86.00%	Sangat Baik
3. Fitur/fasilitas yang menunjang perkuliahan pada *elearning* sudah terpenuhi	277	350	79.14%	Baik
4. Fitur aplikasi dalam kuliah online menarik pengguna	172	350	49.14%	Kurang
5. Sistem informasi kuliah online memiliki tingkat kemudahan bagi pengguna	278	350	79.43%	Baik
6. Fitur kuliah online mampu memfasilitasi dalam proses belajar mengajar	253	350	72.29%	Baik
Total	**1569**	**2100**	**74.71%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa ketersediaan tampilan Menu seperti Log in, Daftar, Logout pada kuliah online di Universitas Komputer Indonesia berada dalam kategori baik dengan mendapat skor 82,29%. Artinya pada Universitas Komputer Indonesia ketersediaan tampilan Menu guna mendukung sistem informasi kuliah online sudah memadai. Demikian juga dengan ketersediaan fitur/fasilitas yang menunjang perkuliahan pada *elearning* sudah terpenuhi. Bahkan pada kuliah online sudah menggunakan Aplikasi yang *user friendly*, namun sayangnya fitur aplikasi dalam kuliah online masih kurang menarik bagi pengguna. Tetapi Sistem informasi kuliah online memiliki tingkat kemudahan bagi pengguna dan fitur kuliah online mampu memfasilitasi dalam proses belajar mengajar.

3. Content Elearning

Hasil tabulasi (Tabel 4.7) menunjukkan persentase total skor untuk indikator content elearning sebesar 69,75%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, menunjukkan bahwa secara keseluruhan content *elearning* yang diterapkan guna mendukung sistem informasi kuliah online sudah baik. Lebih rinci tabel 4.7 menunjukkan tentang *content elearning* yang digunakan dalam sistem informasi kuliah online.

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Content Elearning*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Dosen menampilkan materi perkuliahan dalam kuliah online dengan desain yang menarik	234	350	66,86%	Cukup
2. Bahan ajar yang di *upload* oleh dosen berfungsi melengkapi pembelajaran dikelas	275	350	78,57%	Baik
3. Dosen terfasilitasi untuk melaksanakan ujian melalui kuliah online secara efisien	171	350	48,86%	Kurang
4. Fasilitas forum diskusi dalam kuliah online menciptakan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa	285	350	81,42%	Baik
5. Dosen dapat memberikan informasi-informasi penting pada mahasiswa dalam forum pengumuman	286	350	81,71%	Baik
6. Dengan kuliah online dapat memfasilitasi pemberian tugas secara efektif dan efisien	278	350	79,42%	Baik
7. Dosen dapat menyampaikan keluhan kepada admin	171	350	48,86%	Kurang
8. Mahasiswa dapat men download materi perkuliahan dengan mudah	263	350	75,14%	Baik
Total	**1953**	**2800**	**69,75%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.7 di atas, menunjukan bahwa dosen telah menampilkan materi perkuliahan dalam kuliah online dengan desain yang cukup menarik. Kuliah online juga dapat memfasilitasi pemberian tugas dengan cukup efektif dan cukup efisien. Kemudian mengenai bahan ajar yang di *upload* oleh dosen, sangat berguna untuk melengkapi pembelajaran dikelas, disamping itu fasilitas forum diskusi dalam kuliah online menciptakan komunikasi yang sangat baik antara dosen dengan mahasiswa. Mahasiswa dengan mudah dapat men *download* materi perkuliahan, disamping kuliah online dosen juga dapat memberikan informasi-informasi penting pada mahasiswa dalam forum pengumuman namun dosen belum dapat menyampaikan keluhan pada admin .

B. Minat Dosen pada Universitas Komputer Indonesia

Minat dosen yang dimaksud adalah ketertarikan dosen terhadap sistem informasi kuliah online. Minat sendiri didefenisikan sebagai rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada tabel 4.8 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 70 orang mengenai minat dosen pada kuliah online di Universitas Komputer Indonesia.

Hasil pengolahan data untuk variabel minat dosen ditunjukkan pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Minat Dosen

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. *Perceived usefulness*	1378	2100	65,61%	cukup
2. *Perceived ease of use*	1507	2100	71,76%	Tinggi
Total	**2885**	**4200**	**68,69%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.8 di atas, menunjukan bahwa minat dosen terhadap kuliah online pada Universitas Komputer Indonesia, secara total berada dalam kategori tinggi dengan mendapat skor 68,69%. Artinya para dosen pada Universitas Komputer Indonesia merasakan manfaat yang tinggi terhadap sistem informasi kuliah online. Hal ini disebakan kemudahan penggunaan sistem informasi kuliah online, sehingga banyak dosen yang cukup tertarik menggunakan sistem informasi kuliah online.

Pendekatan lain untuk mengetahui minat dosen terhadap sistem informasi kuliah online dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator minat dosen. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana minat dosen terhadap sistem informasi kuliah online. Hasil dari penilaian parsial dapat digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. Perceived usefulness

Hasil tabulasi (Tabel 4.9) menunjukkan persentase skor untuk indikator perceived usefulness sebesar 65,61%. Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi, menunjukkan bahwa para dosen merasakan manfaat yang tinggi atas sistem informasi dalam peningkatan efektivitas proses belajar mengajar. Lebih rinci tabel 4.9 menunjukkan manfaat yang dirasakan dosen atas sistem informasi.

Tabel 4.9
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Perceived usefulness*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Penggunaan sistem informasi kuliah online dapat meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar	168	350	48,00%	Kurang
2. Penggunaan sistem informasi kuliah online dapat meningkatkan kualitas mengajar dosen	197	350	56,29%	Cukup
3. Penggunaan sistem informasi kuliah online dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran	190	350	54,28%	Cukup
4. Sistem kuliah online memicu dosen untuk merencanakan proses belajar mengajar secara baik	275	350	78,57%	Baik
5. Kuliah online dapat digunakan sebagai area pertukaran informasi antar dosen dengan mahasiswa	273	350	78,00%	Baik
6. Adanya kuliah online dapat dimanfaatkan sebagai area komunikasi antar dosen dengan mahasiswa	275	350	78,57%	Baik
Total	**1378**	**2100**	**65,61%**	**Cukup**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.9 di atas, menunjukan bahwa penggunaan sistem informasi kuliah online masih kurang mampu

meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Penggunaan sistem informasi kuliah online juga tidak begitu signifikan dalam meningkatkan kualitas mengajar dosen dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Namun sistem kuliah online mampu memicu dosen untuk merencanakan proses belajar mengajar secara baik. Kuliah online juga dapat digunakan sebagai area pertukaran informasi antar dosen dengan mahasiswa dan juga adakalanya kuliah online dapat dimanfaatkan sebagai area komunikasi antar dosen dengan mahasiswa.

2. Perceived ease of use

Hasil tabulasi (Tabel 4.10) menunjukkan persentase skor untuk indikator perceived ease of use sebesar 71,76%. Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi, menunjukkan bahwa para dosen merasa menyenangkan dan mudah menggunakan kuliah online. Lebih rinci tabel 4.10 menunjukkan kemudahan yang dirasakan dosen dalam menggunakan kuliah online.

Tabel 4.10
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Perceived ease of use*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Sistem kuliah online yang ada di Unikom mengindikasikan kondisi yang baik	268	350	76,57%	Baik
2. Tidak pernah memiliki pengalaman yang kurang menyenangkan ketika menggunakan kuliah online	264	350	75,43%	Baik
3. Sistem informasi kuliah online yang ada saat ini memiliki reputasi yang cukup baik	286	350	81,71%	Baik
4. Sistem informasi kuliah online memiliki *image* yang kurang baik	183	350	52,29%	Cukup
5. Sistem informasi kuliah online memiliki tingkat kemudahan penggunaan	262	350	74,86%	Baik
6. Sistem informasi kuliah online mudah digunakan oleh para dosen karena sudah dilakukan pelatihan secara intensif	244	350	69,71%	Baik
Total	**1507**	**2100**	**71,76%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.10 di atas, menunjukan bahwa sistem kuliah online yang ada di Unikom mengindikasikan kondisi yang baik. Para dosen jarang memiliki pengalaman yang kurang menyenangkan ketika menggunakan kuliah online karena sistem informasi kuliah online yang ada saat ini sudah memiliki reputasi yang baik. Namun sistem informasi kuliah online memiliki *image* yang kurang baik. Sistem informasi kuliah online memiliki tingkat kemudahan penggunaan, dan mudah juga digunakan oleh para dosen karena sudah dilakukan pelatihan secara intensif.

C. Kualitas Mengajar Dosen pada Universitas Komputer Indonesia

Kualitas mengajar dosen yang dimaksud adalah kemampuan dosen dalam menciptakan suatu lingkungan belajar yang sesuai guna mengoptimalkan kemampuan belajar mahasiswa. Pada tabel 4.11 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 420 orang mengenai kualitas mengajar dosen di Universitas Komputer Indonesia.

Hasil pengolahan data untuk variabel kualitas mengajar dosen ditunjukkan pada tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kualitas Mengajar Dosen

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Kesesuaian	4840	6300	76.83%	Tinggi
2. Daya tarik	**4065**	**6300**	**64,52%**	cukup
3. Efektivitas pembelajaran	7268	10500	69.22%	Tinggi
4. Efisiensi pembelajaran	6886	8400	81.98%	Tinggi
5. Produktivitas	4759	6300	75.54%	Tinggi
Total	**27818**	**37800**	**73.59%**	**Tinggi**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.11 di atas, menunjukan bahwa kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia, secara total berada dalam kategori tinggi dengan mendapat skor 73,59%. Artinya materi yang di *upload* oleh dosen dalam kuliah online sesuai dengan silabus yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar dan juga memiliki kesesuaian dalam materi perkuliahan. Materi kuliah/bahan ajar yang diupload dosen dibuat dengan desain yang cukup menarik serta mendukung ketepatan pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Dengan adanya kuliah online dapat menciptakan efisiensi waktu sebagai

pendukung ketercapaian tujuan belajar ketika dosen tidak dapat hadir mengajar yang berdampak pada kemandirian mahasiswa dalam belajar.

Pendekatan lain untuk mengetahui kualitas mengajar dosen dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator kualitas mengajar dosen. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana kualitas mengajar dosen. Hasil dari penilaian parsial dapat digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. Kesesuaian

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase skor untuk indikator kesesuaian sebesar 76,83 %. Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi, menunjukkan bahwa materi yang di *upload* oleh dosen dalam kuliah online sesuai dengan silabus dan memiliki kesesuaian dalam materi perkuliahan. Lebih rinci tabel 4.12 menunjukkan kesesuaian kuliah online sesuai dengan silabus.

Tabel 4.12
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kesesuaian

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Materi yang di *upload* oleh dosen dalam kuliah online sesuai dengan silabus	1675	2100	79,76%	Tinggi
2. Tugas yang diberikan oleh dosen dalam kuliah online memiliki kesesuaian dalam materi perkuliahan	1714	2100	81,62%	Tinggi
3. Kualitas materi yang diupload dosen memiliki kesesuaian dengan kemampuan mahasiswa	1451	2100	69,10%	Tinggi
Total	**4840**	**6300**	**76,83%**	**Tinggi**

2. Daya tarik

Hasil tabulasi (Tabel 4.13) menunjukkan persentase skor untuk indikator daya tarik sebesar 64,52 %. Nilai ini berada pada klasifikasi cukup menunjukkan bahwa materi kuliah / bahan ajar yang diupload dosen belum dibuat dengan desain yang cukup menarik. Lebih rinci tabel 4.13 menunjukkan daya tarik kuliah online.

Tabel 4.13
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Daya tarik

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Materi kuliah / bahan ajar yang diupload dosen dibuat dengan desain yang menarik	989	2100	47,61%	Kurang
2. Dengan pemberian materi atau tugas oleh dosen melalui kuliah online membuat mahasiswa berperan aktif	1344	2100	64%	cukup
3. Dosen selalu memberikan pengumuman melalui kuliah online sehingga mahasiswa selalu tertarik untuk membuka sistem informasi kuliah online	1732	2100	82,48%	Tinggi
Total	**4065**	**6300**	**64,52%**	**Cukup**

3. Efektivitas Pembelajaran

Hasil tabulasi (Tabel 4.14) menunjukkan persentase skor untuk indikator efektivitas pembelajaran sebesar 69,22 %. Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi, menunjukkan bahwa kuliah online memfasilitasi forum diskusi yang efektif sehingga mendukung kualitas mengajar dosen. Lebih rinci tabel 4.14 menunjukkan efektivitas pembelajaran melalui kuliah online.

Tabel 4.14
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Efektivitas Pembelajaran

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor actual	Kriteria
1. Materi yang diupload dosen mendukung ketepatan pencapaian tujuan proses belajar mengajar	1690	2100	80.48%	Tinggi
2. Keaktifan dosen dalam memberikan materi, memberi tugas, pengumuman	1630	2100	77.62%	Tinggi
3. Dosen berperan aktif dalam penggunaan kuliah online secara konsisten	1102	2100	52.48%	Cukup
4. Dosen kurang memperhatikan faktor informasi yang sistematik dalam penggunaan sistem informasi kuliah online	1119	2100	53.29%	Cukup
5. Adanya kuliah online memfasilitasi forum diskusi yang efektif sehingga mendukung kualitas mengajar dosen	1727	2100	82.24%	Tinggi
Total	7268	10500	69.22%	**Tinggi**

4. Efisiensi Pembelajaran

Hasil tabulasi (Tabel 4.15) menunjukkan persentase skor untuk indikator efisiensi pembelajaran sebesar 81,98 %. Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi, menunjukkan bahwa kuliah online dapat menciptakan efisiensi waktu sebagai pendukung ketercapaian tujuan belajar ketika dosen tidak dapat hadir mengajar sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus ketika dosen berhalangan hadir. Lebih rinci tabel 4.15 menunjukkan efisiensi pembelajaran melalui kuliah online.

Tabel 4.15
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Efisiensi Pembelajaran

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Adanya kuliah online dapat menciptakan efisiensi waktu sebagai pendukung ketercapaian tujuan belajar ketika dosen tidak dapat hadir mengajar	1705	2100	81.19%	Tinggi
2. Pemberian tugas oleh dosen melalui kuliah online sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus ketika dosen berhalangan hadir	1781	2100	84.81%	Sangat Tinggi
3. Pemberian materi dalam bentuk file/softcopy memberikan efisiensi biaya sehingga mahasiswa tidak perlu menggunakan dalam bentuk hardcopy	1686	2100	80.29%	Cukup
4. Dosen dapat memberikan tugas dengan batas waktu yang tepat sehingga mendisiplinkan mahasiswa untuk tepat waktu mengumpulkan tugas	1714	2100	81.62%	Cukup
Total	**6886**	**8400**	**81.98%**	**Tinggi**

5. Produktivitas

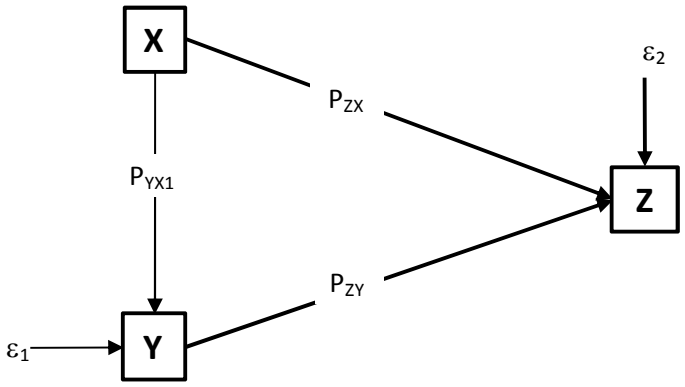
Hasil tabulasi (Tabel 4.16) menunjukkan persentase skor untuk indikator produktivitas dosen sebesar 81,98 %. Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi, menunjukkan bahwa dengan adanya kuliah online berdampak pada kemandirian mahasiswa dalam belajar, pada kuliah online juga terjalin komunikasi antar dosen dengan mahasiswa sehingga mendukung pencapaian tujuan perkuliahan. Lebih rinci tabel 4.16 menunjukkan produktivitas dosen melalui kuliah online.

Tabel 4.16
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Produktivitas

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Dengan adanya kuliah online berdampak pada kemandirian mahasiswa dalam belajar	1705	2100	81.19%	Tinggi
2. Kualitas mengajar dosen menjadi lebih baik dengan adanya kuliah online	1781	2100	84.81%	Sangat Tinggi
3. Dalam kuliah online terjalin komunikasi antar dosen dengan mahasiswa sehingga mendukung pencapaian tujuan perkuliahan	1686	2100	80.29%	Cukup
Total	**6886**	**8400**	**81.98%**	**Tinggi**

4.1.4 Impelementasi Sistem Informasi Kuliah Online Pengaruhnya Terhadap Minat dosen dan Implikasinya Terhadap Kualitas mengajar dosen Pada Universitas Komputer Indonesia

Semakin baik implementasi sistem informasi kuliah online diharapkan meningkatkan minat dosen sehingga kualitas mengajar dosen diharapkan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka akan diuji pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen dan implikasinya terhadap kualitas mengajar dosen. Pengujian akan dilakukan dua tahap, dimana pada tahap pertama akan diuji pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen, kemudian pada tahap kedua akan diuji implikasi dari implementasi sistem informasi kuliah online dan minat dosen terhadap kualitas mengajar dosen. Secara diagram bentuk hubungan antara ketiga variabel yang sedang diteliti tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.13 Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$\mathbf{Y = P_{YX}X + \varepsilon_1}$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$\mathbf{Z = P_{ZX}X + P_{ZY}Y + \varepsilon_2}$$

Keterangan:

Z = Kualitas mengajar dosen
Y = Minat Dosen
X = Implementasi sistem informasi kuliah online
$\mathbf{P_{YX}}$ = Koefisien jalur Implementasi sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen
$\mathbf{P_{ZX}}$ = Koefisien jalur Implementasi sistem informasi kuliah online terhadap kualitas mengajar dosen
$\mathbf{P_{ZY}}$ = koefisien jalur minat dosen terhadap kualitas mengajar dosen
ε = Pengaruh faktor lain

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis).* Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Hasil komputasi analisis jalur menggunakan bantuan software SPSS 15.0 dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar sesama variabel independen, maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan ke tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

Tabel 4.17

Pedoman Pengklasifikasian Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1. Uji Korelasi

Tabel 4.18
Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		Z	X	Y
Pearson Correlation	Z	1.000	.635	.655
	X	.635	1.000	.478
	Y	.655	.478	1.000
Sig. (1-tailed)	Z	.	.000	.000
	X	.000	.	.000
	Y	.000	.000	.
N	Z	70	70	70
	X	70	70	70
	Y	70	70	70

Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara implementasi sistem informasi kuliah online (X) dangan minat dosen (Y) sebesar 0,478 dan masuk dalam kategori sedang atau cukup kuat. Arah hubungan positif antara implementasi sistem informasi kuliah online dengan minat dosen menujukkan bahwa implementasi sistem informasi kuliah online yang makin baik cenderung diikuti dengan peningkatan minat dosen. Kemudian hubungan antara implementasi sistem informasi kuliah online (X) dengan kualitas mengajar dosen (Z) sebesar 0,635 termasuk dalam kategori kuat, demikian juga hubungan antara minat dosen (Y) dengan kualitas mengajar dosen (Z) sebesar 0,655 termasuk dalam kategori kuat dengan arah positif.

4.2.2 Koefisien Jalur

Setelah diuraikan hubungan antar variabel, selanjutnya akan di uji pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen serta pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online dan Minat dosen terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien jalur dari masing-masing variabel independen terhadap kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung sebagai berikut.

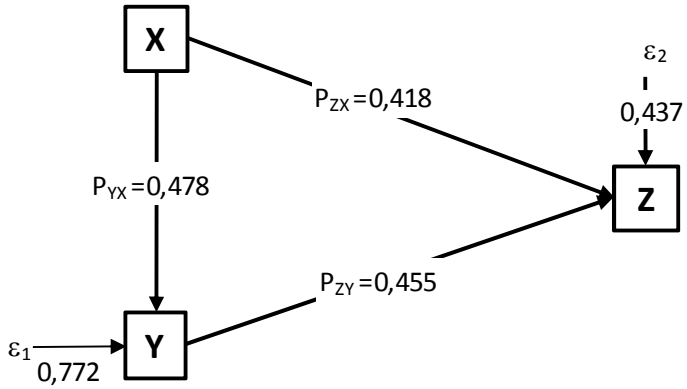
Tabel 4.19

Koefisien Jalur Masing-Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Jalur	Koefisien	t_{hitung}	signifikansi	R^2
X ➔ Y	0,478	4,484	<0,001	0,228
X ➔ Z	0,418	4,548	<0,001	0,563
Y ➔ Z	0,455	4,951	<0,001	

Melalui nilai koefisien determinasi (nilai R^2) diketahui bahwa implementasi sistem informasi kuliah online memberikan pengaruh sebesar 22,8% terhadap minat dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Kemudian secara bersama-sama implementasi sistem informasi kuliah online dan minat dosen memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 56,3% dalam meningkatkan kualitas

mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Secara visual jalur dari variabel independen terhadap kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.14 Diagram Jalur Dan Koefisien Jalur

Pengaruh tidak langsung implementasi sistem informasi kuliah online terhadap kualitas mengajar dosen melalui minat dosen = 0,418 × 0,478 × 0,455 = 0,091 (9,1%).

4.2.3. Pengujian Hipotesis

Setelah dihitung besarnya kontribusi/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak dari hasil penelitian. Pengujian hipotesis dimulai dari uji sub struktur pertama, dan dilanjutkan dengan uji sub struktur kedua (model lengkap).

a) Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online Terhadap Minat Dosen

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online terhadap minat dosen. Diduga bahwa implementasi sistem informasi kuliah online akan berpengaruh signifikan terhadap minat dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian terhadap hipotesis statistik berikut.

Ho: $\rho_{YX} = 0$ Implementasi sistem informasi kuliah online tidak berpengaruh terhadap minat dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

Ha: $\rho_{YX} \neq 0$: Implementasi sistem informasi kuliah online berpengaruh terhadap minat dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

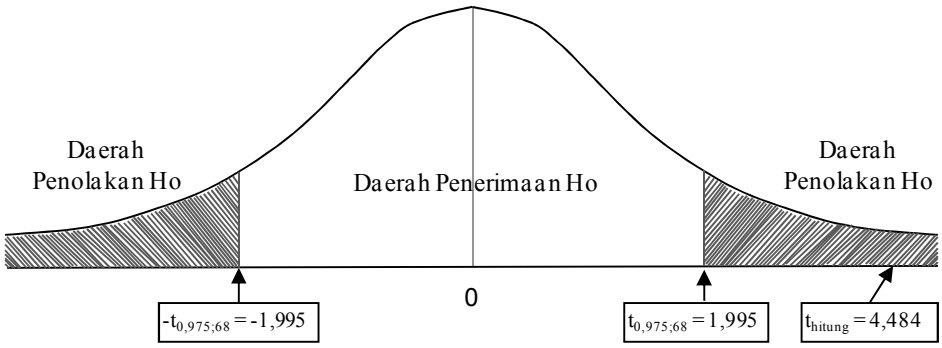
Tabel 4.20

Uji Pengaruh Variabel Implementasi sistem informasi kuliah online Terhadap Minat dosen

Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel} db = 68	p-value	R^2_{YX}	Kesimpulan
0,478	4,484	1,995	<0,001	0,228	Signifikan

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,484 dengan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,001. Karena t_{hitung} (4,484) lebih besar dibanding t_{tabel} (1,995) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat

untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi kuliah online berpengaruh signifikan terhadap minat dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online dalam meningkatkan minat dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung adalah 22,8%, sedangkan sisanya 77,2% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.



Gambar 4.15

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Implementasi sistem informasi kuliah online Terhadap Minat dosen

b) Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online dan Minat Dosen Terhadap Kualitas Mengajar Dosen .

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah implikasinya implementasi sistem informasi kuliah online dan minat dosen terhadap kualitas mengajar dosen baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Diduga bahwa implementasi sistem

informasi kuliah online dan minat dosen berpengaruh terhadap kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Pengujian akan dimulai dari pengujian secara parsial dan dilanjutkan dengan pengujian secara bersama-sama.

1) Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online Terhadap Kualitas Mengajar Dosen

Hipotesis:

Ho: $\rho_{ZX} = 0$ Implementasi sistem informasi kuliah online tidak berpengaruh terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

Ha: $\rho_{ZX} \neq 0$: Implementasi sistem informasi kuliah online berpengaruh terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

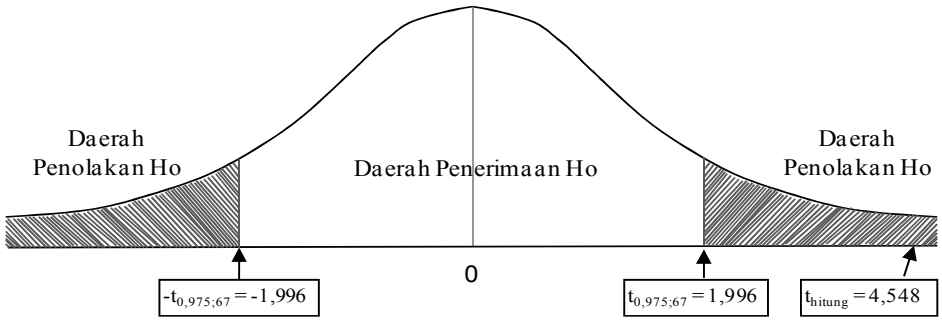
Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21

Uji Pengaruh Variabel Implementasi sistem informasi kuliah online Terhadap Kualitas mengajar dosen

Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel} db = 67	p-value	R^2_{ZX}	Kesimpulan
0,418	4,548	1,996	<0,001	0,266	Signifikan

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,548 dengan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,001. Karena t_{hitung} (4,548) lebih besar dibanding t_{tabel} (1,996) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi kuliah online secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online terhadap kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung sebesar 26,6%, dimana pengaruh langsung sebesar 17,5% dan pengaruh tidak langsung melalui minat dosen sebesar 9,1 persen.



Gambar 4.16

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Implementasi sistem informasi kuliah online Terhadap Kualitas mengajar dosen

2) Pengaruh Minat dosen Terhadap Kualitas Mengajar Dosen

Hipotesis:

Ho: $\rho_{ZY} = 0$ Minat dosen tidak berpengaruh terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

Ha: $\rho_{ZY} \neq 0$: Minat dosen berpengaruh terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji t dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

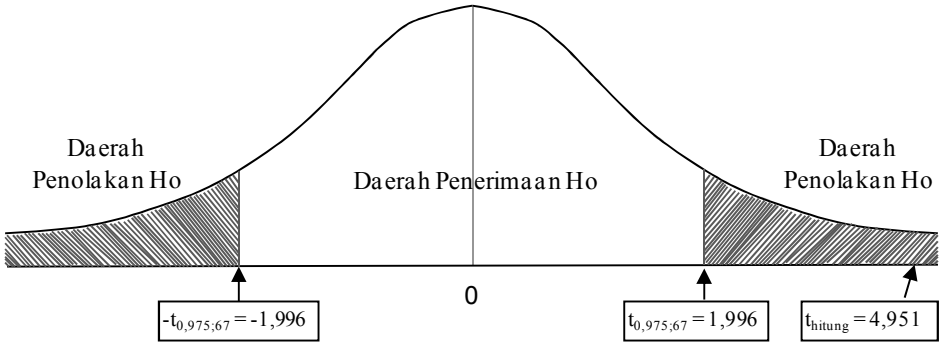
Tabel 4.22

Uji Pengaruh Variabel Minat dosen Terhadap Kualitas mengajar dosen

Koefisien Jalur	**t_{hitung}**	**t_{tabel}** db = 67	***p-value***	**R^2_{ZY}**	**Kesimpulan**
0,455	4,951	1,996	<0,001	0,298	Signifikan

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,951 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,001. Karena t_{hitung} (4,951) lebih besar dibanding t_{tabel} (1,996) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa minat dosen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau pengaruh minat dosen terhadap kualitas

mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung sebesar 29,8 persen.



Gambar 4.17

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Minat dosen Terhadap Kualitas mengajar dosen

3) Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Kuliah Online dan Minat dosen Terhadap Kualitas Mengajar Dosen

Hipotesis:

Ho: $\rho_{ZX} = \rho_{ZY} = 0$ Implementasi sistem informasi kuliah online dan minat dosen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

Ha: $\rho_{ZX} \neq \rho_{ZY} \neq 0$ Implementasi sistem informasi kuliah online dan minat dosen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung

i= 1,2

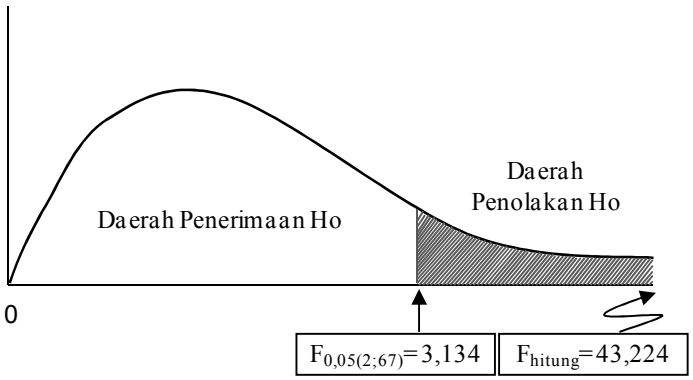
Hipotesis statistik diatas akan diuji menggunakan uji F dan rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23

Uji Pengaruh Secara Bersama-sama Terhadap Kualitas mengajar dosen

Koefisien Determinasi	F_{hitung}	F_{tabel}	*p-value*	Kesimpulan
0,563	43,224	3,134	<0,001	Signifikan

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 43,224 dengan nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari 0,001. Karena F_{hitung} (43,224) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,134) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan implementasi sistem informasi kuliah online dan minat dosen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau pengaruh implementasi sistem informasi kuliah online dan minat dosen secara bersama-sama terhadap Kualitas mengajar dosen pada Universitas Komputer Indonesia di kota Bandung sebesar 56,3%, sedangkan sisanya sebesar 43,7% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel tersebut.



Gambar 4.18

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Simultan Pengaruh Implementasi sistem informasi kuliah online dan Minat dosen Terhadap Kualitas mengajar dosen